



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Secara umum tujuan penelitian mempunyai tiga macam. Pertama, bersifat penemuan. Kedua, bersifat pembuktian. Ketiga, bersifat pengembangan.⁴⁹ Untuk mengarahkan analisis data maka dibutuhkan sebuah metode yang memadai agar penelitian yang dihasilkan nanti lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini perlu kiranya supaya mendapatkan data yang akurat dan tepat, sehingga

⁴⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

mendapatkan hasil yang maksimal, oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan, sifat, bentuk dan sudut penerapannya. Mengenai jenis penelitian yang dilakukan Peneliti lebih mengacu kepada penelitian lapangan (*field reseach*).⁵⁰ Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini lebih fokus pada data lapangan yaitu melihat secara langsung sistem manajemen pengelolaan ZIS Baitul Maal Barokah di Arjowinangun. Tujuannya adalah ingin mengetahui lebih mendasar mengenai sistem manajemen ZIS Baitul Maal Barokah yang digunakan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Selain itu penelitian ini juga dinamakan sebagai penelitian yang sifatnya deskriptif. Karena akan menjelaskan berbagai macam gejala-gejala yang ada. Tujuannya adalah supaya hipotesa-hipotesa menjadi lebih kuat serta dapat membantu teori-teori lama, atau di dalam menyusun teori-teori baru.⁵¹ Dengan demikian Peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan tentang bagaimana sistem manajemen pengelolaan ZIS pada Baitul Maal Barokah di Kelurahan Arjowinangun sebagai upaya memberantas kemiskinan.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2006), h. 10

⁵¹Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 24-26

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* karena pada penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen-dokumen yang dapat membantu penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan tersebut mendapatkan data nyata yang sedang berlangsung di lapangan.

Dalam mengambil data melalui wawancara peneliti mewawancarai para pengurus Baitul Maal Barokah. Wawancara ini sifatnya tidak terstruktur,⁵² maksudnya Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah daerah yang dijadikan sasaran penelitian. Penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Barokah kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang. Lembaga Baitul Maal Barokah ini merupakan salah satu lembaga di Kelurahan Arjowinangun yang dibina Baznas kota Malang untuk memberdayakan masyarakat melalui program Karpet Hijau.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang paling utama dan diperoleh dari sumber pertama.⁵³ Untuk mendapatkan data primer ini Peneliti

⁵²Sugiono, *Metodologi Penelitian*...h. 140

⁵³Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, h. 135

mewawancarai para pengurus Baitul Maal Barokah. Selain dengan wawancara peneliti juga mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit. Adapun sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan menelaah bahan bacaan atau literatur yang bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan program Karpet Hijau. Selain dari literatur peneliti juga menggunakan beberapa data baik itu berupa foto, surat kabar, majalah, dan data statistik yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Metode pengumpulan data

Untuk mempermudah penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, supaya mendapatkan data lebih akurat. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan. Adapun informan yang di wawancarai adalah;
 1. Fauzan Zenrif sebagai ketua Baznas Malang
 2. Khoirul Umam sebagai ketua pelaksana Karpet Hijau
 3. Cahyo sebagai sekretaris Karpet Hijau
 4. Nur kholis Sebagai bendahara Karpet Hijau
 5. Takroni Akbar sebagai sekretaris kelurahan/fasilitator
 6. Iva sebagai pengurus UPZ
 7. Lasti sebagai mustahiq

8. Karno sebagai mustahiq

- b) Supaya data hasil penelitian kuat, dalam penelitian kualitatif menggunakan data sekunder yaitu berupa dokumentasi. Dokumentasi ini untuk menunjang penulisan penelitian, bisa berupa surat kabar, majalah, notulen rapat, dan struktur organisasi program Karpet Hijau. Data-data tersebut dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan pokok-pokok bahasannya.

F. Metode pengolahan data

Supaya penelitian ini menjadi terarah, peneliti mengelola data yang diperoleh baik yang berupa lisan maupun tulisan semua itu dikumpulkan menjadi satu. Supaya hasil data itu mudah untuk dipahami, maka ada beberapa tahap untuk mengelolanya, yaitu;

a) *Reduksi data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁴ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian di lapangan semakin banyak jumlah data yang masuk, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu adanya reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan Baitul Maal Barokah. Dari banyaknya data yang telah didapat, peneliti memilah dan memilih beberapa data yang sesuai dengan objek penelitian

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*h. 247

supaya hasil penelitian ini menjadi terarah. Dengan demikian data yang direduksi atau dirangkum tadi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti. Peneliti juga mencari data lagi jika memang data itu diperlukan.

b) Data Display/penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Penyajian data ini bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang sebaik mungkin sehingga menjadikan data tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat disimpulkan dan mudah untuk dimengerti. Dari beberapa data yang telah disimpulkan dan dikumpulkan tadi, peneliti memisahkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah. Tujuannya untuk memudahkan menjawab atau menjelaskan rumusan masalah dan dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan tepat dan benar.

c) Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

⁵⁵ Sugiyono, *metode penelitian* ...h. 252

tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

